YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i2

ANALISIS TEKNIK IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK UNTUK MATERI PADA TEMA PENGALAMANKU DI KELAS 1 SD NEGERI 15 TANGERANG

Ina Magdalena[1], Nur Aliza Sefani[2], Eni Nuraeni[3]
Universitas Muhamadiyah Tanggerang
nuralisasefani02@gmail.com ; eni221203@gmail.com

Abstract

In understanding the characteristics of each student, it is actually heterogeneous. In this case it can be seen that not all students can participate in learning activities easily. Identification of the character of students actually requires a juridical basis and a theory. the researcher provides an understanding with the aim of identifying the character of students in class 1 at SD Negeri 15 Tangerang through techniques adapted to educators. In this study using qualitative methods and support from data collection through observation, interviews and also documentation to support the data from this study. The results of the study show that in fact the characteristics identification technique for students actually requires conformity developed by educators to be able to provide more attractiveness and adaptation to children. These techniques include self-mastery techniques, class mastery, material mastery, approaches to students and also language delivery events or even the way teachers dress. This is actually an important element in identifying the character of students.

Keywords: *Students, Identification, Low Class, Characteristics, Techniques*

Abstrak : Dalam memahami karakteristik pada setiap peserta didik sesungguhnya berisfat heterogen. Dalam hal ini terlihat bahwa tidak seluruh peserta didik dapat mengikut kegiatan pembelajaran dengan mudah. Identifikasi pada karakter peserta didik sesungguhnya diperlukan suatu landasan yuridis dan sebuah teoritik. Peneliti memberikan suatu pemahaman dengan tujuan melakukan identifikasi karakter peserta didik di kelas 1 pada SD Negeri 15 Tangerang melalui teknik yang disesuaikan dengan pendidik. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengkan dukung dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi untuk mendukung data dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesungguhnya teknik identifikasi karakteristik pada peserta didik sesungguhnya dibutuhkan kesesuaian yang dikembangkan oleh pendidik untuk dapat memberikan daya tarik dan adaptasi yang lebih kepada anak. Berbagai teknik tersebut diantaranya teknik penguasaan diri, penguasaan kelas, penguasaan materi, pendekatan terhadap siswa dan juga cara penyampaian bahasa atau bahkan cara berpakaian guru. Hal ini sesungguhnya menjadi elemen penting dalam mengidentifikasi karakter peserta didik.

Kata Kunci : Peserta didik, Pengidentfikasian, Kelas Rendah, Karakteristik,

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar sesungguhnya terus berlangsung dan memberikan hubungan interaksi yang baik dan perlu diterapkan pada peserta didik maupun pendidik dalam lingkup satua kelas. Dalam hal ini setiap peserta didik biasanya menerima sebuah tugas yang juga didampingi dengan pendidik agar suatu usaha dalam tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran ini sesungguhnya dipengaruhi pada suatu kondisi yang dimiliki pada peserta didik tersebut baik secara individu hingga kelompok. Dalam hal ini sesungguhnya peserta didik mempunyai suatu karakteristik yang berbeda sehingga dibutuhkan suatu tolak ukur dalam pengelolaan pada kegiatan pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Dalam memahami karakteristik pada peserta didik sesungguhnya berisfat heterogen. Dalam hal ini terlihat bahwa tidak seluruh peserta didik dapat mengikut kegiatan pembelajaran dengan mudah. Dapat dilihat dengan terdapat beberapa kelompok peserta didik yang perlu mendapatkan pengajaran lebih agar memahami suatu pembelajar. Atau bahkan sebaliknya terdapat peserta didik yang dapat memahami secara cepat mengenai kegiatan pembelajaran tersebut (Alfin, 2019).

Identifikasi pada karakter peserta didik sesungguhnya diperlukan suatu landasan yuridis dan sebuah teoritik. Dalam hal ini telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan bahwa pengembangan pembelajar perlu dilakukan untuk mengembangkan atau memberikan suatu perhatian pada tuntutan dan juga disesuaikan dengan kepentingan pada setiap pendidik. Karena pada dasarnya peserta didik memiliki karakteristik berbeda dalam banyak hal yang meliputi perbedaan individu disamping pada latar belakang peserta didik tersebut (Taufik, 2019).

Karakteristik yang dimiliki peserta didik dalam satu kelas sesungguhnya sangatlah berbeda. Heterogenitas dalam kelas menjadi suatu landasan yang perlu dihadapi oleh pendidik. Bahkan dalam hal ini pendidik perlu mengelola kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik. Karena karakteristik menjadi salah satu titik untuk dapat melakukan pengelolaan proses pembelajaran. proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar biasanya lebih mempunyai suatu nilai yang berbeda dibanding sekolah formal lainnya. karakteristik pada peserta didik biasanya disesuaikan pada perkembangan setiap peserta didik. Perkembangan peserta didik sesungguhnya akan berjalan lurus dengan suatu permasalahan yang dapat dikelola oleh pendidik. Namun pada kenyataannya saat ini pendidik juga harus

dihadapi dengan menghadapi beberapa kelompok usia yang relatif setara namun pendidik tidak dapat memberikan perlakuan yang berbeda dalam memahami karakteristik peserta didik tersebut. Pada setiap kelas sesungguhnya mempunyai motivasi yang berbeda dan hal ini perlu diperhatikan pendidik dalam membangun perlakuan satuan kelas tersebut.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa memahami karakteristik peserta didik hal yang menjadi suatu lingkup dalam suatu tuntutan pada seorang pendidik untuk dapat memberikan pendekatan kepada mereka. Upaya yang perlu dikembangkan juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Kegiatan pembelajaran akan terasa efektif dan bermakna apabila kegiatan pembelajaran dapat dikelola dan disesuaikan dengan keadaan. Maka melalui hal ini peneliti memberikan suatu pemahaman dengan tujuan melakukan identifikasi karakter peserta didik di kelas 1 pada SD Negeri 15 Tangerang melalui teknik yang disesuaikan dengan pendidik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang menjelaskan suatu persoalan dengan melakukan analisis dan dalam hal ini hasil penelitian akan memberikan suatu pemaparan deskriptif yang disesuaikan dengan temuan pada lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara pada wali kelas dan melakukan observasi atau kunjungan sekolah serta didukung dokumentasi yang memuat transkrip wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen wawancara dan didukung dengan alat perekam wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi pada suatu karakteristik peserta didik adalah salah satu lingkup pendekatan yang perlu dikembangkan untuk dapat memberikan suatu lingkup yang kuat dalam menyusun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik tersebut. Dalam hal ini melakukan identifikasi karakteristik juga sesungguhnya menjadi salah satu proses untuk dapat memahami tingkat kompetensi yang dikuasai pendidik sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Apalagi saat ini perkembangan dan perubahan

kurikulum terus berkembang yang memungkinkan pendidik harus siap dalam berbagai kebijakan yang berubah – ubah. Saat ini perkembangan pembelajaran berada pada kurikulum merdeka yang mengharuskan pendidik untuk siap dan peserta didik harus mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mandiri. Bahkan saat ini kegiatan pembelajaran bukan melalui berbagai mata pelajaran yang dilakukan namun saat ini peserta didik dihadapi dengan tema – tema yang bermacam yang didalamnya termasuk pada beberapa mata pelajaran sekaligus.

Pada dasarnya karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik perlu dipertimbangkan dalam suatu proses yang memberikan suatu dukungan dan kemudahan belajar dalam memberikan suatu nilai disiplin dan memberikan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memahami suatu kegiatan pembelajaran juga memberikan suatu kebermaknaan belajar. Pada anak sekolah dasar tingkat rendah sesungguhnya masih dominan dalam memberikan atau menonjolkan suatu karakteristik masa kanak – kanak atau pada tingkat sebelumnya, yang biasanya lebih dominan belum terbiasa untuk melakukan segala sesuatunya secara mandiri. Hal ini yang menjadi suatu tantangan pada pendidik untuk dapat mengatur anak dan juga mengelola kelas (Kawuryan, 2019).

Dalam memahami karakteristik pada peserta didik sesungguhnya pendidik perlu memahami beberapa teknik yang perlu diperhatikan, dalam hal ini sesungguhnya teknik tersebut merupakan salah satu elemen penting dalam suatu hal yang dikembangkan dan disesuaikan dengan pola karakteristik yang berlaku dalam kehidupan atau situasi pada suatu kelas.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh wali kelas pada kelas 1 yaitu Bu Siti, memberikan hasil bahwa pendidik masih berusaha mengadaptasikan dirinya dalam melakukan penguasaan diri di kelas 1, hal ini didasari karena peserta didik juga masih melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga pembimbing dalam kegiatan pembelajarannya. Penguasaan diri sesungguhnya merupakan elemen penting yang perlu dikembangkan dari peserta didik untuk dapat memberikan suatu lingkup yang harmonis dan kedekatan pada dirinya kepada peserta didik. Dalam hal ini pendidik melakukan pendekatan dengan memberikan suatu kasih sayang yang berbeda dengan mencoba melakukan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan agar pendidik dapat memahami suatu karakteristik pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nikmah, 2020) yang menjelaskan bahwa penguasaan guru dalam kelas rendah merupakan

konsep yang penting untuk memberikan suatu adaptasi kepada peserta didik dan mendorong semangat belajar mereka.

Selain itu pendidik juga perlu melakukan penguasaan kelas, penguasan kelas ini menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Penguasan kelas dapat dilakukan oleh pendidik dengan memberikan suatu pengelolaan kelas yang optimal dan juga memberikan suatu penguasaan kelas yang diperlukan untuk dapat memberikan gambaran dalam pemahaman peserta didik. Penguasan kelas sesungguhnya perlu memberikan suatu hal yang dikembangkan sebagai strategi pendidik agar pembelajaran dapat belajar secara efektif. Hasil wawancara menjelaskan bahwa pengelolaan kelas menurut Bu Siti merupakan salah satu hal yang penting bagi pendidik untuk dapat memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta didik. Dalam hal ini pendidik melakukan pengelolaan kelas dengan memberikan suatu lingkungan menarik perhatian. Selain itu pengelolaan kelas juga memberikan suatu kelas yang disiplin sehingga memberikan keefektifan dalam kegiatan pembelajaran dalam pengelolaan kelas ini juga dibutuhkan suatu penguasaan materi yang perlu diasah dari pendidik untuk memberikan suatu pembelajaran lebih efektif dan memberikan kemudahan pada anak dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aliyyah & Djuanda, 2018) yang menjelaskan bahwa pengelolaan kelas sesungguhnya dikembangkan dengan melakukan pengelolaan dengan mengembangkan suasana disiplin di kelas yang didukung dengan faktor kondisi fisik ruang kelas itu sendiri.

Dalam memberikan penguasaan materi hal ini juga dibutuhkan suatu pendekatan terhadap peserta didik. Pendekatan ditunjukkan dengan memberikan suatu ketulusan yang berlimpah dari pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini sesungguhnya pendidik juga perlu mengembangkan kemampuannya dalam memberikan suatu pendekatan yang sesuai dengan karakter peserta didik. Misal dalam suatu kondisi, peserta didik memperlihatkan suatu perhatian yang lebih sesungguhnya pendidik juga perlu menyesuaikan hal tersebut. atau apabila seorang peserta didik menangis maka sesungguhnya pendidik perlu memberikan kelembutan kasih sayang kepada peserta didik tersebut. Namun perlu ditekankan pendekatan ini tidak membiarkan mereka untuk menciptakan perasaan manja kepada peserta didik. Dengan hal ini pendidik juga perlu membangun kemandirian dari peserta didik. Dan kemandirian ini sesungguhnya dilakukan dengan pola komunikasi bahasa dengan formal yang disesuaikan dengan kehidupan pada tingkatan peserta didik.

Dalam melakukan segala teknik sesungguhnya pendidik juga perlu memahami dirinya. Dengan demikian hal ini sesungguhnya membutuhkan suatu intropeksi diri dari pendidik dengan memberikan suatu pengaruh dari cara tutur kata yang digunakan atau bahkan cara berpakaian pada pendidik. Karena hal ini menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk dapat memberikan suatu keterikatan terhadap pendidik tersebut.

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut sesungguhnya penelitian ini lebih menekankan pada teknik atau strategi yang perlu dikembangkan dalam memahami karakteristik peserta didik. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya memberikan suatu teori dan mengembangkan berbagai teori dalam melakukan identifikasi karakteristik pada peserta didik.

KESIMPULAN

Dalam memahami karakteristik pada setiap peserta didik sesungguhnya bersifat heterogen. Dalam hal ini terlihat bahwa tidak seluruh peserta didik dapat mengikut kegiatan pembelajaran dengan mudah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesungguhnya teknik identifikasi karakteristik pada peserta didik sesungguhnya dibutuhkan kesesuaian yang dikembangkan oleh pendidik untuk dapat memberikan daya tarik dan adaptasi yang lebih kepada anak. Berbagai teknik tersebut diantaranya teknik penguasaan diri, penguasaan kelas, penguasaan materi, pendekatan terhadap siswa dan juga cara penyampaian bahasa atau bahkan cara berpakaian guru. Hal ini sesungguhnya menjadi elemen penting dalam mengidentifikasi karakter peserta didik. Dalam melakukan segala teknik sesungguhnya pendidik juga perlu memahami dirinya. Dengan demikian hal ini sesungguhnya membutuhkan suatu intropeksi diri dari pendidik dengan memberikan suatu pengaruh dari cara tutur kata yang digunakan atau bahkan cara berpakaian pada pendidik. Karena hal ini menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk dapat memberikan suatu keterikatan terhadap pendidik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, J. (2019). *Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar*. 190–205.

Aliyyah, R. R., & Djuanda, U. (2018). PENGELOLAAN KELAS RENDAH DI SD AMALIAH CIAWI BOGOR MANAGEMENT. *Jurnal Sosial Humaniora*, *7*(August 2017), 81–95. https://doi.org/10.31227/osf.io/z26fq

Kawuryan, S. P. (2019). *KARAKTERISTIK SISWA SD KELAS RENDAH DAN PEMBELAJARANNYA*. *c*, 1–6.

Magdalena, I., Putri, R. H., Ismawati, S., & Khofifaturrahmah, M. (2020). Mengidentifikasi Karakter Awal Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 219–226. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Magdalena, I., Yoranda, D. O., Savira, D., Billah, S., Guru, P., Dasar, S., & Keguruan, F. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Sudimara 5 Ciledug. *Desember*, *3*(2), 50–59.

Nikmah, A. K. N. (2020). *STUDI KASUS PENGUASAAN GURU KELAS RENDAH DALAM PENERAPAN PROGRAM MEMBACA BERSAMA, MEMBACA TERBIMBING, DAN MEMBACA MANDIRI DI SEKOLAH DASAR*. *21*(1), 1–9. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Taufik, A. (2019). Teacher interaction, emotional, teaching and learning process. *El-Ghiroh*, *XVI*(01), 1–13.